

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan inovasi desain terhadap daya saing industri batik melalui kepuasan pengguna di Kabupaten Sampang. Industri batik Sampang memiliki potensi budaya yang kuat, namun menghadapi tantangan dalam meningkatkan daya saing di tengah persaingan industri kreatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori. Data primer diperoleh melalui kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap 40 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Square – Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4 untuk menguji hubungan langsung maupun tidak langsung antar variabel. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengelolaan SDM dan inovasi desain, variabel dependen adalah daya saing, sedangkan kepuasan pengguna berperan sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna dan daya saing industri batik, serta memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap daya saing melalui kepuasan pengguna. Inovasi desain berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, sehingga tidak terdapat efek mediasi pada hubungan tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan daya saing industri batik Sampang lebih dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan SDM dibandingkan inovasi desain yang belum sepenuhnya responsif terhadap preferensi pengguna. Oleh karena itu, strategi pengembangan industri batik di Kabupaten Sampang perlu difokuskan pada peningkatan kompetensi SDM, pelatihan berbasis pasar, dan inovasi desain yang berorientasi pada kepuasan pengguna untuk memperkuat daya saing secara berkelanjutan.

**Kata Kunci: Pengelolaan SDM, Inovasi Desain, Kepuasan Pengguna, Daya Saing**

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of human resource management (HR) and design innovation on the competitiveness of the batik industry through user satisfaction in Sampang Regency. The Sampang batik industry has strong cultural potential, but faces challenges in increasing competitiveness in the midst of competition from the creative industry. This study uses a quantitative approach with an explanatory method. Primary data were obtained through questionnaires, interviews, observations, and documentation of 40 respondents selected using purposive sampling techniques. Data analysis was carried out using the Partial Least Square – Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with the help of SmartPLS 4 software to test the direct and indirect relationships between variables. The independent variables in this study are human resource management and design innovation, the dependent variable is competitiveness, while user satisfaction plays a role as a mediating variable. The results of the study show that human resource management has a positive and significant effect on user satisfaction and competitiveness of the batik industry, and has a significant indirect influence on competitiveness through user satisfaction. Design innovation has a positive and significant effect on competitiveness, but it does not have a significant effect on user satisfaction, so there is no mediating effect on the relationship. These findings indicate that the increase in the competitiveness of the Sampang batik industry is more influenced by the quality of human resource management than design innovations that are not fully responsive to user preferences. Therefore, the development strategy of the batik industry in Sampang Regency needs to be focused on improving human resource competencies, market-based training, and design innovations that are oriented towards user satisfaction to strengthen competitiveness in a sustainable manner.*

**Keywords:** *HR Management, Design Innovation, User Satisfaction, Competitiveness*